

PELUNCURAN DAN BEDAH BUKU  
*“Strengthening forest management in Indonesia through land tenure reform:  
Issues and framework for action”*

SAMBUTAN KOORDINATOR EKSEKUTIF WG-TENURE

Yang Terhormat,

Kepala Badan Litbang Kehutanan, Bapak Wahyudi Wardoyo  
Kepala Badan Planologi Kehutanan, yang diwakil oleh Bapak Iman Santoso  
Para undangan dari jajaran Departemen Kehutanan  
Para undangan yang mewakili berbagai instansi terkait  
(BPN, Depdagri, Deptan, Bappenas, Setneg)  
Para undangan dari berbagai lembaga penelitian (LIPI, CIFOR, ICRAF, dll)  
Para undangan yang mewakili organisasi non pemerintah,  
Lembaga swadaya masyarakat, individu, wartawan dan para mitra/ lembaga donor .

Assalamu’alaikum wr.wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Pertama-tama kami mengucapkan TERIMA KASIH atas kehadirannya memenuhi undangan kami dalam acara peluncuran dan bedah buku publikasi hasil penelitian ICRAF bekerja sama dengan Forest Trend dan mitra lainnya.

Kami menyampaikan APRESIASI kepada Kepala Badan Planologi Kehutanan dan Kepala Badan Litbang Kehutanan, Departemen Kehutanan RI yang telah bersedia menyambut secara positif gagasan diskusi bedah buku ini. Meskipun isu tenurial ini cukup sensitif bagi bapak ibu di Departemen Kehutanan, namun pada era Kabinet Indonesia Bersatu ini terbuka peluang besar untuk mengembangkan wacana yang konstrktif dan membangun proses pembelajaran bersama para pihak.

Sekedar menyegarkan ingatan tentang keberadaan Working Group Tenure, Kelompok Kerja Multipihak ini merupakan inisiatif Departemen Kehutanan bersama dengan para mitranya, MFP-DFID, Ford Foundation, ICRAF (*International Centre for Research in Agroforestry*) dan NRM (*Natural Resource management*) , juga beberapa organisasi lainnya dari kalangan pengusaha kehutanan, Ornop, LSM dan kelompok masyarakat. Informasi lainnya tentang WG Tenure bisa dilihat dalam brosur profil yang dibagikan.

Salah satu PROGRAM KERJA WG Tenure adalah mengelola informasi dan proses belajar untuk membantu membangun pemahaman yang lebih baik bagi para pihak terhadap permasalahan dan konflik pertanahan di dalam kawasan hutan.

KEHADIRAN BUKU publikasi hasil penelitian ICRAF dan mitranya ini layak disikapi sebagai sebuah ajakan konstruktif sesuai dengan judulnya: MEMPERKOKOH PENGELOLAAN HUTAN DI INDONESIA.

Permasalahan tenurial (penguasaan lahan) tidak bisa dipungkiri, bahwa fakta di lapangan jelas-jelas menunjukkan kontribusinya terhadap kondisi kehutanan kita saat ini. LAND TENURE REFORM, Mungkin ada yang merasakan bahwa ini merupakan PIL PAHIT atau SUNTIKAN MENYAKITKAN. Kadang-kadang memang perlu mengikuti anjuran dokter untuk minum PIL PHIT agar tubuh bisa lebih sehat.

Melalui bedah buku ini, kami berharap akan dapat mengembangkan proses dialog dan pembelajaran dengan SPIRIT KEBERSAMAAN. Ada nasehat bijak bertutur:

HARMONI YANG INDAH BISA TERCIPTA KETIKA KITA BISA MENGHUBUNGKAN HAL-HAL YANG TAMPAKNYA SALING BERLAWANAN.

Perlu kami tegaskan untuk menghindari kesalahan interpretasi, WG Tenure sebagai kelompok kerja multipihak tidak hanya merujuk kepada temuan dan pandangan yang tertuang di dalam buku ini.

Diskusi bedah buku ini justru dimaksudkan untuk memfasilitasi dialog antar para pihak yang mungkin memiliki pandangan yang berbeda-beda. Dengan demikian kita akan bisa memperoleh hasil kajian yang lebih mendalam dan komprehensif.

Kita yang ada dalam ruangan yang luasnya tidak lebih dari ½ hektar ini akan membicarakan kawasan hutan yang luasnya sekitar 120 juta hektar. Oleh karena itu kami mengajak semuanya untuk meneguhkan semangat belajar bersama demi kemaslahatan jutaan jiwa yang kehidupannya bergantung pada sumberdaya hutan.

Terakhir, sekali lagi saya ingin menyitir sebuah nasehat bijak:

BUKU ADALAH MESIN PERUBAHAN

TANPA BUKU SEJARAH AKAN DIAM, PENGETAHUAN AKAN LUMPUH DAN PEMIKIRAN AKAN MACET.

BUKU ADALAH PENGUSUNG PERADABAN BARU...!

Semoga bermanfaat

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Jakarta, 19 Desember 2005

*Working Group on Forest Land Tenure,*

Suwito

Koordinator Eksekutif